



Maklumat

Journal of Da'wah and Islamic Studies

ISSN: 3031-4305

DOI: <https://doi.org/10.61166/maklumat.v3i1.46>

Vol. 3 No. 1 (2025)

pp. 24-33

Research Article

Hakikat Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam

Ach. Syafiq Fahmi¹, Halimatus Sa'diyah², Intan Dwi Permatasari³, Faiqatul Munawwarah⁴

1. Institut Agama Islam Negeri Madura; achsyafiqfahmi@gmail.com 
2. Institut Agama Islam Negeri Madura; halimah261282@iainmadura.ac.id
3. Institut Agama Islam Negeri Madura; intandp.im652@gmail.com
4. Institut Agama Islam Negeri Madura; faiqatulmunawwarah89@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by **Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : December 02, 2024

Revised : January 16, 2025

Accepted : February 15, 2025

Available online : March 2, 2025

How to Cite: Ach. Syafiq Fahmi, Halimatus Sa'diyah, Intan Dwi Permatasari, & Faiqatul Munawwarah. (2025). The Nature of Islamic Religious Education Research Methods. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 3(1), 24-33. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v3i1.46>

The Nature of Islamic Religious Education Research Methods

Abstract. The nature of Islamic Religious Education (PAI) research includes an in-depth understanding of the methods and approaches used to explore various aspects of religious education. PAI research aims to identify, analyze, and provide solutions to issues related to the teaching and learning process, curriculum, and the impact of education on student character development. This study aims to explore the nature of the Islamic Religious Education research method, by using a literature review, this study is expected to be able to provide a detailed explanation by referring to several strong and accountable literatures. The results of this study indicate that the Islamic Religious Education research method is a scientific way to obtain data or information from the Qur'an, al-Hadith and the opinions of scholars and Islamic education experts as they are and not as they should be with certain goals and uses. The characteristics of scientific research include: Having a Purpose, Systematic, Empirical, Objectivity, Critical, Generalizability, and Replicability, while the types of PAI research

methods are generally divided into 5 types, namely; Qualitative Method, Quantitative Method, Survey Method, Expos Facto Method, and Descriptive Method

Keywords: Methods, Research, Islamic Religious Education.

Abstrak. Hakikat penelitian Pendidikan agama islam (PAI) mencakup pemahaman mendalam tentang metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi berbagai aspek pendidikan agama. Penelitian PAI bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap isu-isu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum, serta dampak pendidikan terhadap perkembangan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hakikat metode penelitian Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan kajian Pustaka, penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan yang detail dengan mengacu pada beberapa literatur yang kuat dan dapat dipertanggung jawabkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Metode penelitian Pendidikan Agama Islam adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dari al-Qur'an, al-Hadits dan pendapat para ulama serta pakar pendidikan Islam sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun ciri-ciri penelitian ilmiah yang diantaranya: Mempunyai Tujuan, Sistematis, Empiris, Objektivitas, Kritis, Generalisabilitas, dan Replikabilitas, sedangkan jenis metode penelitian PAI secara umum terbagi menjadi 5 jenis, yaitu: Metode Kualitatif, Metode Kuantitatif, Metode Survei, Metode Ekspos Facto, dan Metode Deskriptif

Kata Kunci: Metode, Penelitian, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, bertauhid, serta memahami ajaran-ajaran Islam secara holistik. Dalam konteks Pendidikan formal, PAI diharapkan mampu tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai Agama kedalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan penelitian yang mendalam tentang metode yang tepat dalam pengajaran PAI.

Metode penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk memahami dan menganalisis fenomena yang berkaitan dengan Pendidikan agama. Dalam konteks ini, hakikat metode penelitian PAI tidak hanya mencakup teknik dan prosedur yang digunakan, tetapi juga tujuan dan prinsip yang mendasarinya.

Penelitian PAI bertujuan untuk menggali informasi yang relevan dan memberikan solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian PAI terdapat dua pendekatan utama yang sering digunakan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan perilaku individu,¹ sedangkan pendekatan kuantitatif lebih menekankan pada pengukuran dan analisis statistik.²

¹ Anelda Ultavia B et al., "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341-48, <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.

² Hasan Syahrizal and M Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13-23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

Pemilihan pendekatan ini sangat tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan.

Metode penelitian yang tepat sangat penting dalam Pendidikan agama islam karena dapat membantu pendidik dan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang proses belajar mengajar, kurikulum, serta dampak pendidikan terhadap perkembangan karakter siswa. Dengan menggunakan metode yang sesuai, penelitian dapat menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam.

Penelitian ini ingin menelusuri lebih mendalam tentang Hakikat Metode Penelitian PAI, beberapa penelitian terdahulu yang serupa diantaranya : “Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam” yang ditulis oleh Indra Efendi, dan Zulfani Sesmiarni,³ penelitian serupa dengan judul “Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam” yang ditulis oleh Abas Asyafah dan Tatang Hidayat.⁴ Berikut penjelasan kedua penelitin diatas :

Pertama, Indra Efendi, dan Zulfani Sesmiarni, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari al-Qur'an, Hadits, serta pandangan para ulama dan ahli pendidikan Islam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, bukan berdasarkan harapan atau asumsi. Tujuan dan manfaat dari metode ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Secara umum, standar penelitian pendidikan Islam mirip dengan penelitian pendidikan lainnya. Namun, kualitas penelitian akan lebih tinggi jika prosedurnya dijalankan dengan benar. Jika salah satu atau lebih dari faktor-faktor tersebut tidak terpenuhi, penelitian bisa kehilangan validitasnya.

Kedua, hasil penelitian yang ditulis oleh Abas Asyafah dan Tatang Hidayat menunjukkan bahwa Seorang peneliti yang berlandaskan paradigma Islam akan melihat setiap langkah penelitian, baik di bidang ilmu alam, sosial, maupun humaniora, dengan pengaruh mendalam pada pendekatan ilmiah yang digunakan. Ini berlaku pula pada penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki banyak aspek yang bisa dikaji. Penelitian yang berpedoman pada prinsip-prinsip Islam akan memengaruhi keseluruhan proses, mulai dari niat yang dibentuk, latar belakang masalah yang disusun, perumusan permasalahan, hingga tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, pendekatan teori yang dipilih dan metode penelitian juga akan mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Sedangkan penelitian ini lebih mengarah pada hakikat dari metode penelitian PAI baik teori dan praktek, dan dilakukan dengan study Pustaka, sehingga berdasarkan beberapa problem dan kajian terdahulu diatas, peneliti ingin lebih luas mengetahui dan membahas tentang “Hakikat Metode Penelitian Pai”

³ Indra Efendi and Zulfani Sesmiarni, “Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 59–68, <https://jpion.org/index.php/jpi59>Situswebjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>.

⁴ Abas Asyafah and Tatang Hidayat, “Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018): 225–45, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2507>.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian pustaka. Penelitian pustaka adalah penelitian yang mengkaji beberapa buku dan referensi serta mengkaji hasil penelitian sebelumnya yang sejenis guna mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.⁵ Dalam penelitian ini akan dianalisis dan dideskripsikan data yang diperoleh sehingga lebih mudah dipahami. Sumber data yang digunakan berupa buku, artikel, dan halaman berita yang berkaitan dengan hakikat metode penelitian PAI. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan kecukupan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dapat dikategorikan pada beberapa Sub Pembahasan yaitu diantaranya :

Hakikat Metode Penelitian PAI

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian terdiri dari dua kata: "metode" dan "penelitian". Metode adalah pendekatan untuk menerapkan prinsip logika dalam menemukan, mengonfirmasi, dan menjelaskan suatu kebenaran.⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara yang digunakan secara sistematis untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar mencapai tujuan yang diinginkan, memudahkan seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang spesifik.⁷

Penelitian atau "*research*" dapat didefinisikan sebagai usaha yang terorganisasi untuk menjawab suatu pertanyaan atau memecahkan masalah melalui pengumpulan data, lalu merumuskan kesimpulan berdasarkan data tersebut. Penelitian merupakan proses untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan pengetahuan secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah. Kata "*research*" berasal dari "*re*" yang berarti "kembali", dan "*to search*" yang berarti "mencari", sehingga secara harfiah berarti "mencari kembali".⁸

Menurut kamus Webster's New International, penelitian merupakan upaya yang teliti dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip untuk menyelidiki suatu hal secara cerdas guna menemukan kebenaran. Dalam bukunya *Introduction to Research*, Hillway yang dikutip dalam Umar Sidiq menyatakan bahwa penelitian adalah proses

⁵ Aris Dwi Cahyono, "(Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas," *Jurnal Ilmiah Pamenang* 3, no. 2 (2021): 28-42, <https://doi.org/10.53599/jip.v3i2.81>.

⁶ MASGANTI SITORUS, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN Press, 2011).

⁷ Aries Veronica et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

⁸ SITORUS, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*.

studi mendalam yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan masalah secara cermat sehingga ditemukan solusi yang tepat.⁹

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan maksud tertentu. Pendekatan ilmiah ini memiliki tiga karakteristik utama: (1) Rasional, yaitu dilakukan dengan cara yang masuk akal, (2) Empiris, yang berarti metode tersebut dapat diobservasi, dan (3) Sistematis, menggunakan tahapan-tahapan yang logis.¹⁰

Pendidikan Agama Islam dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan dalam etik Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan.¹¹ Dalam Agama Islam terdapat konsep-konsep dasar mengenai kekeluargaan, kemasyarakatan, kenegaraan, perekonomian dan lain-lain.¹² Maka pendidikan Agama Islam adalah usaha terstruktur untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan Islam pada peserta didik sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat sedikit lebih luas, Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.¹³ Jadi dalam PAI mencakup pengajaran tentang akidah, ibadah, akhlak serta sejarah Islam dengan tujuan membentuk Insan Kamil. Insan kamil adalah orang yang berakhlak mulia, memiliki spiritualitas tinggi dan menguasai IPTEK.¹⁴

Sedangkan dalam peraturan pemerintah dijelaskan bahwa Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta

⁹ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf).

¹⁰ M. Makhrus Ali et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian,” *Education Journal* 2, no. 2 (2022): 1–6.

¹¹ Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi,” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 89, <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>.

¹² Halimatus Sa'diyah, “Peran Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Masyarakat,” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 195–216, <https://doi.org/10.19105/islamuna.v3i2.1152>.

¹³ Nadjematul Faizah, “Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1287–1304, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427>.

¹⁴ Widia Astuti et al., “INTERPRETATION OF TASAWWUF IN ISLAMIC EDUCATION TO IMPROVE RELIGIOUS TOLERANCE Introduction The Indonesian Nation Is a Constitutional State , Not a Theocracy . 1 Through Paragraphs 1 and 2 of Article 29 of the 1945 Constitution , the State Provides the Ri,” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2023): 35–58.

didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya, dalam regulasi lain disebutkan bahwa PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits.¹⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian Pendidikan Agama Islam adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dari al-Qur'an, al-Hadits dan pendapat para ulama serta pakar pendidikan Islam sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup kajian penelitian pendidikan Agama Islam meliputi:

1. Pendidikan Islam sebagai mata pelajaran yang diberikan pada lembaga-lembaga pendidikan umum mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
2. Pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan formal, non formal dan informal. Lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan formal terdiri dari madrasah, pesantren dan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan non formal terdiri dari madrasah diniyah, raudhatul athfal, mesjid, surau dan lain-lain. Lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan informal terdiri dari pendidikan keluarga dan lingkungan
3. Pendidikan Islam sebagai system. Kajian ini mencakup dasar dan tujuan pendidikan Islam, tenaga pendidik, peserta didik, lingkungan, kurikulum, metode dan evaluasi
4. Pendidikan Islam dalam konsep dan sejarah. Kajian konsep mencakup penelitian tentang konsep-konsep pendidikan di dalam al-Qur'an dan Hadits. Kajian sejarah mencakup penelitian tentang sejarah pemikiran dan sejarah kelembagaan.¹⁶

Keempat pernyataan di atas menunjukkan bahwa ruang lingkup kajian penelitian pendidikan Islam bersifat universal dalam artian mencakup semua ranah dan dikaji dengan banyak sumber konsep kajian.

Ciri-Ciri Penelitian Ilmiah

Menurut Ulber Silalahi, yang dikutip dalam Rifai Abubakar, bahwa penelitian ilmiah mempunyai ciri-ciri diantaranya:

1. Mempunyai Tujuan (*purposiveness*). Setiap penelitian ilmiah memiliki tujuan yang jelas, baik untuk menjawab masalah yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk membantu pengambilan keputusan. Misalnya, penelitian yang bertujuan meningkatkan loyalitas karyawan akan memberikan manfaat besar bagi organisasi..
2. Sistematis (*systematic*), Penelitian ilmiah harus dilakukan secara sistematis, mengikuti urutan langkah-langkah yang terorganisasi dengan baik, sehingga

¹⁵ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi," *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79-90.

¹⁶ Efendi and Sesmiarni, "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam."

hasilnya dapat dipercaya. Peneliti mengikuti kerangka kerja yang menjelaskan tahapan penelitian.

3. Empiris (*empirical*), Penelitian ilmiah harus didasarkan pada realitas yang dapat diamati dan diuji, bukan hanya pada keyakinan atau pendapat subjektif. Masalah yang diteliti bersifat nyata dan dapat dianalisis secara empiris.
4. Objektivitas (*objectivity*). Hasil penelitian harus objektif terutama kesimpulan yang harus didasarkan pada fakta yang muncul dari data, bukan pada preferensi pribadi atau pandangan emosional. Data harus dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.
5. Kritis (*critic*). Hasil penelitian terbuka untuk diuji, dianalisis, dan dikritisi berdasarkan fakta objektif. Hal ini memerlukan adanya standar atau kriteria yang jelas dalam berbagai aspek penelitian, seperti formulasi hipotesis, pemilihan sampel, dan metode pengumpulan serta analisis data.
6. Generalisabilitas, adalah derajat sejauhmana temuan spesifik dapat diterapkan ke satu kelompok yang lebih besar. Biasanya, hasil observasi diubah ke dalam informasi yang berarti dan kemudian dijabarkan generalisasi untuk melukiskan gejala yang dipelajari.
7. Replikabilitas, yaitu replikasi atau pengulangan penelitian oleh peneliti lainnya. Penelitian ilmiah dapat diulangi oleh peneliti lain, baik dalam konteks yang sama atau berbeda, untuk memvalidasi hasilnya. Hal ini dimungkinkan karena penelitian ilmiah memiliki struktur yang jelas, sehingga data yang diperoleh dapat diuji keandalannya. Jika hasil penelitian tidak dapat diulangi, temuan tersebut dianggap kurang bermanfaat atau tidak valid.¹⁷

Jenis-Jenis Metode Penelitian PAI

Jenis-jenis Metode Penelitian Secara umum dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis. Adapun macam-macam metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode riset yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis. Pada pelaksanaannya, metode ini bersifat subjektif dimana proses penelitian lebih diperlihatkan dan cenderung lebih fokus pada landasan teori. Metode riset ini merupakan bentuk usaha menganalisa dan mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan secara nyata dengan maksud memahami kejadian apa yang sedang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya.¹⁸

2. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, serta terperinci. Pada pelaksanaannya, metode riset ini fokus pada

¹⁷ H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021).

¹⁸ Ach Syafiq Fahmi et al., "Eksplorasi Authentic Assesment Dalam Moderasi Beragama Di SD Al-Qur'an Ummul Quro Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan," *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 23, no. 3 (2024): 438-47, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttp://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

penggunaan angka, tabel, grafik, dan diagram untuk menampilkan hasil data/informasi yang diperoleh.

3. Metode Survei

Metode survei adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil riset dalam bentuk opini atau pendapat dari orang lain yang berinteraksi langsung dengan objek yang diamati. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum melalui sampel beberapa orang.

4. Metode Ekspos Facto

Metode Ekspos Facto adalah metode riset untuk meneliti hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa. Dari keterkaitan sebab-akibat tersebut akan ditemukan kemungkinan baru yang bisa dijadikan indikator dalam proses riset.

5. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode riset yang bertujuan untuk mengamati, menyelidiki, dan menggambarkan peristiwa, fenomena atau pengalaman kehidupan individu atau kelompok untuk memahami secara mendalam tentang pengalaman hidup mereka.¹⁹ Metode riset ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu *longitudinal* (sepanjang waktu) dan *cross sectional* (waktu tertentu).²⁰

KESIMPULAN

Metode penelitian Pendidikan Agama Islam adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dari al-Qur'an, al-Hadits dan pendapat para ulama serta pakar pendidikan Islam sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Diantara ruang lingkup penelitian pendidikan Agama Islam meliputi: Pendidikan Islam sebagai mata pelajaran, Pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan Islam sebagai system. Pendidikan Islam dalam konsep dan sejarah.

Adapun ciri-ciri penelitian ilmiah yang dikemukakan oleh *Ulber Silalahi*, diantaranya: Mempunyai Tujuan, Sistematis, Empiris, Objektivitas, Kritis, Generalisabilitas, dan Replikabilitas, sedangkan jenis metode penelitian PAI secara umum terbagi menjadi 5 jenis, yaitu; Metode Kualitatif, Metode Kuantitatif, Metode Survei, Metode Ekspos Facto, dan Metode Deskriptif

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal* 2, no. 2 (2022): 1-6.
- Aris Dwi Cahyono. "(Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan

¹⁹ Atikah Nur Izzah et al., "Nilai - Nilai Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Bantengan Adi Putra Nuswantara," *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 6, no. 01 (2024): 58-68, <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/padaringan/article/view/10754>.

²⁰ Dini Silvi Purnia and Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020).

- Kesehatan Di Puskesmas.” *Jurnal Ilmiah Pamenang* 3, no. 2 (2021): 28–42.
<https://doi.org/10.53599/jip.v3i2.81>.
- Astuti, Widia, Muhammad Hafizh, Sarah Dina, and Mudzakkir Ali. “INTERPRETATION OF TASAWWUF IN ISLAMIC EDUCATION TO IMPROVE RELIGIOUS TOLERANCE Introduction The Indonesian Nation Is a Constitutional State , Not a Theocracy . 1 Through Paragraphs 1 and 2 of Article 29 of the 1945 Constitution , the State Provides the Ri.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2023): 35–58.
- Asyafah, Abas, and Tatang Hidayat. “Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2018): 225–45.
<https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2507>.
- B, Anelda Ultavia, Putri Jannati, Fildza Malahati, Qathrunnada, and Shaleh. “Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–48. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.
- Efendi, Indra, and Zulfani Sesmiarni. “Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 59–68.
<https://jpiion.org/index.php/jpi59>Situswebjurnal:<https://jpiion.org/index.php/jpi>.
- Fahmi, Ach Syafiq, Intan Dwi Permatasari, Faridatul Jannah, and Abd. Mukhid. “Eksplorasi Authentic Assesment Dalam Moderasi Beragama Di SD Al-Qur’an Ummul Quro Pangaporan Plakpak Pegantenan Pamekasan.” *Jurnal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 23, no. 3 (2024): 438–47.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Faizah, Nadjematul. “Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1287–1304. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2427>.
- Firmansyah, Mokh Iman. “Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi.” *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Izzah, Atikah Nur, Rizkiati Amalia, Muhammad Fathkhur Rohman Al falakh, and Rois Imron Rosi. “Nilai – Nilai Solidaritas Sosial Dalam Kelompok Bantengan Adi Putra Nuswantara.” *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 6, no. 01 (2024): 58–68.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/padaringan/article/view/10754>.
- Mahmudi. “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 89.
<https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>.
- Purnia, Dini Silvi, and Tuti Alawiyah. *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Sa’diyah, Halimatus. “Peran Agama Islam Dalamperubahan Sosial Masyarakat.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 195–216.

<https://doi.org/10.19105/islamuna.v3i2.1152>.

Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

Vol. 53. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf).

SITORUS, MASGANTI. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press, 2011.

Syahrizal, Hasan, and M Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.viii.49>.

Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhammad Abas, Yusriani, Hadawiah, Nurul Hidayah, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.